

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia bisnis belakangan ini mengalami pasang surut. Dalam rangka mempertahankan bisnis yang dijalani tentunya sebuah perusahaan membutuhkan modal yang cukup banyak dalam melakukan kegiatan Prekonomiannya. Dalam hal ini pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan prekonomiannya. Pasar modal menurut Fahmi (2015:48) sebagai berikut:

“Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal.”

Sumber dana atau modal yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan melakukan *go publik* atau menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal.

Salah satu yang diperjual belikan di pasar modal adalah saham, investasi dengan membeli saham sebuah perusahaan, investor tentunya menginginkan keuntungan jangka panjang atas dana yang dikeluarkan untuk membeli sebuah saham di bursa efek. Investor akan selalu menginginkan return saham yang tinggi dengan resiko yang rendah atas saham yang dibeli. Resiko suatu investasi adalah kemungkinan perbedaan return saham yang diharapkan.

Beberapa Sumber yang mempengaruhi resiko suatu investasi adalah suku bunga, nilai tukar mata uang dan pertumbuhan ekonomi. Hal itu biasanya

berdampak kepada anggapan pesimis investor kepada prospek perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa yang terkena dampak . Investor biasanya mengikuti perkembangan informasi menyangkut hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor akan menyerap berbagai informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang akan mempengaruhi return saham yang akan diterima dalam investasi yang mereka keluarkan.

Perkembangan pasar modal dapat tercermin secara jelas melalui harga saham. Harga saham dalam pasar modal akan selalu mengalami fluktuasi, Pengaruh Fluktuasi harga saham melalui faktor eksternal. 3 faktor yaitu kebijakan pemerintah, fluktuasi kurs mata uang asing dan kondisi fundamental ekonomi makro. Peningkatan harga saham menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bullish* (harapan bahwa satu kemungkinan untuk membuat keuntungan dari harga saham meningkat), sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish* (bahwa harga pasar bisa jatuh dalam waktu dekat). Keadaan yang terjadi inilah membuat para investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal.

Objek pembahasan penelitian ini adalah sektor Asuransi, dengan pertimbangan bahwa Asuransi adalah sektor dalam pasar keuangan yang berdampak langsung dari perubahan yang terjadi pada variable makro ekonomi, yang menjadi perhitungan investor dalam berinvestasi. Investor akan selalu mengharapkan return saham yang besar dalam setiap saham yang mereka beli. Dalam hal ini pada sektor asuransi sendiri mengalami penurunan return saham pada empat tahun belakangan ini, Begitu pula dengan faktor makro ekonomi

lainnya seperti suku bunga, nilai kurs dan pertumbuhan ekonomi pada empat tahun terakhir mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Seperti yang terlihat pada table di bawah ini

**Tabel 1. 1**  
**Data Tingkat Suku bunga, Nilai Kurs, Pertumbuhan Ekonomi, dan**  
**Return Saham PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**2014-2018**

Tahun	Suku bunga	Nilai Kurs	Pertumbuhan Ekonomi	Return Saham
2014	7,75%	12378.30	5,12%	0,47
2015	7,50%	13891.97	4,79%	0,28
2016	4,75%	13807.38	5,02%	-0,13
2017	4,56%	13884.13	5,07%	0,05
2018	5,45%	14746.43	5.17%	-0,04

Sumber : (Data di olah)

Berdasarkan table 1.1 terlihat bahwa return saham asuransi mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018 . Terlihat pada tabel data di atas terjadi penurunan tingkat suku bunga pada tahun 2015 7,50% menjadi 4,75% yang artinya bank menurunkan bunga simpanan kepada nasabah penabung, maka investor cenderung memilih menanamkan dana dengan membeli saham. Dengan begitu return saham seharusnya naik, tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,28 di tahun 2015 menjadi -0,13 pada tahun 2016. Selanjutnya terjadi penurunan nilai kurs dari 13891.97 menjadi 13807.13

yang dapat di artikan nilai rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar. Maka kemampuan investor dalam membeli saham akan meningkat, tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,28 di tahun 2015 menjadi -0,13 pada tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari 4,79% pada tahun 2015 menjadi 5,02% pada tahun 2016. Yang dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan Produk Domestik Broto yang menunjukkan kenaikan peningkatan penghasilan barang dan jasa akhir. Yang membuat kemampuan masyarakat atau investor meningkat dalam investasi bidang saham di pasar modal yang membuat return saham akan meningkat. tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,28 di tahun 2015 menjadi -0,13 pada tahun 2016.

**Tabel 1. 2**  
**Data Tingkat Suku bunga, Nilai Kurs, Pertumbuhan Ekonomi, dan**  
**Return Saham PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk**  
**2014-2018**

Tahun	Suku bunga	Nilai Kurs	Pertumbuhan Ekonomi	Return Saham
2014	7,75%	12378.30	5,12%	0,18
2015	7,50%	13891.97	4,79%	0,63
2016	4,75%	13807.38	5,02%	-0,2
2017	4,56%	13884.13	5,07%	0,01
2018	5,45%	14746.43	5.17%	-0,14

*Sumber : (Data di olah)*

Berdasarkan table 1.2 terlihat bahwa return saham asuransi mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018 . Terlihat pada tabel data di atas terjadi penurunan tingkat suku bunga pada tahun 2015 7,50% menjadi 4,75% yang artinya bank menurunkan bunga simpanan kepada nasabah penabung, maka investor cenderung memilih menanamkan dana dengan membeli saham. Dengan begitu return saham seharusnya naik, tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,63 di tahun 2015 menjadi -0,2 pada tahun 2016.

Selanjutnya terjadi penurunan nilai kurs dari 13891.97 menjadi 13807.38 yang dapat di artikan nilai rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar. Maka kemampuan investor dalam membeli saham akan meningkat, tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,63 di tahun 2015 menjadi -0,2 pada tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari 4,79% pada tahun 2015 menjadi 5,02% pada tahun 2016. Yang dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan Produk Domestik Broto yang menunjukkan kenaikan peningkatan penghasilan barang dan jasa akhir. Yang membuat kemampuan masyarakat atau investor meningkat dalam investasi dalam bidang saham di pasar modal yang membuat return saham akan meningkat. tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,63 di tahun 2015 menjadi -0,2 pada tahun 2016.

**Tabel 1. 3**  
**Data Tingkat Suku bunga, Nilai Kurs, Pertumbuhan Ekonomi, dan**  
**Return Saham PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk**  
**2014-2018**

Tahun	Suku bunga	Nilai Kurs	Pertumbuhan Ekonomi	Return Saham
2014	7,75%	12378.30	5,12%	0,63
2015	7,50%	13891.97	4,79%	0,46
2016	4,75%	13807.38	5,02%	-0,31
2017	4,56%	13884.13	5,07%	-0,05
2018	5,45%	14746.43	5.17%	0,28

*Sumber : (Data di olah)*

Berdasarkan table 1.3 terlihat bahwa return saham asuransi mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018 . Terlihat pada tabel data di atas terjadi penurunan tingkat suku bunga pada tahun 2015 7,50% menjadi 4,75% yang artinya bank menurunkan bunga simpanan kepada nasabah penabung, maka investor cenderung memilih menanamkan dana dengan membeli saham. Dengan begitu return saham seharusnya naik, tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,46 di tahun 2015 menjadi -0,31 pada tahun 2016.

Selanjutnya terjadi penurunan nilai kurs dari 13891.97 menjadi 13807.38 yang dapat di artikan nilai rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar. Maka kemampuan investor dalam membeli saham akan meningkat, tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,46 di tahun 2015 menjadi -0,31 pada tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari 4,79% pada tahun 2015 menjadi 5,02% pada tahun 2016. Yang dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan Produk Domestik Broto yang menunjukkan kenaikan peningkatan penghasilan barang dan jasa akhir. Yang membuat kemampuan masyarakat atau investor meningkat dalam investasi dalam bidang saham di pasar modal yang membuat return saham akan meningkat, tetapi pada rill nya return saham mengalami penurunan dari 0,46 di tahun 2015 menjadi -0,31 pada tahun 2016.

Tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (present value) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan return yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat (Wismantara, 2017). Beberapa bukti empiris juga membuktikan bahwa pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain Penelitian yang dilakukan Oshaibat (2016) dan Quadir (2012), Olweny & Omondi (2011) bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham, Sebaliknya, menurut Sudarsono & Sudiyanto (2016) dan Karim (2015) suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham.

Beberapa bukti empiris mengenai nilai tukar menurut Tripathi & Ghosh (2012) dan Ouma & Muriu (2014) bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap return saham. Sebaliknya menurut Olweny & Omondi (2011) dan Kandir (2008) bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan menurut

Setyaningrum (2016) dan Dwita & Rahmidani (2012) penelitiannya bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap return saham.

Beberapa penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi Muhamad Faisa (2016) dan Gowriah dkk. (2014) Menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan beberapa penelitian lain seperti, Ni Made Mirayanti & Dewa Gede Wirama (2016) dan Suramaya suci Kemal (2012) menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara Pertumbuhan ekonomi terhadap return saham.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang di uraikan pada latar belakang masalah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA , NILAI KURS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018” .

## **B. Batasan Masalah**

1. Objek penelitian adalah saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yaitu 2014-2018.
2. Penelitian mengambil sample perusahaan asuransi yang terdaftar pada periode penelitian yaitu 2014-2018
3. Variabel tingkat suku bunga , nilai kurs dan pertumbuhan ekonomi dalam mempengaruhi *return* saham perusahaan asuransi.



### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah tingkat suku bunga, nilai kurs dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama (*simultan*) terhadap *return* saham perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah nilai kurs berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, nilai kurs dan pertumbuhan ekonomi terhadap *return* saham perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai kurs terhadap *return* saham perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan ekonomi terhadap *return* saham perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi investor dan para pelaku bisnis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi informasi dan bahan pertimbangan bagi calon investor yang hendak berinvestasi dalam saham-saham sektor asuransi. Khususnya tentang pengaruh nilai tukar rupiah (kurs), tingkat inflasi dan tingkat suku bunga terhadap return saham.
2. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori yang berkaitan dengan aktifitas perdagangan saham.

